

## PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA DAN EVALUASI PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS LECTORA INSPIRE

Pradana Chairy Azhar<sup>1</sup>, Kiki Pratama Rajagukguk<sup>2</sup>, Tedy Putra<sup>3</sup>  
[pradanachairy11@gmail.com](mailto:pradanachairy11@gmail.com)  
STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

### ABSTRAK

*Salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yaitu kemampuan guru untuk dapat mengelola pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PPM ini untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam membuat media dan evaluasi pembelajaran interaktif berbasis ICT menggunakan aplikasi Lectora Inspire. Sasaran program kegiatan adalah : 1) peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dalam membuat media dan evaluasi pembelajaran interaktif 2) Tersedianya media pembelajaran digital yang atraktif dan interaktif. Metode pelaksanaan menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah. Desain siklus dalam penelitian ini terdiri dari permasalahan, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis data, dan refleksi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di PKBM AS- SALAM Padang Tualang. Evaluasi kegiatan dilakukan selama berlangsungnya kegiatan dan di akhir kegiatan diberikan kuisioner. Melalui pelatihan ini, guru dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan berbagai alat teknologi, perangkat lunak, dan aplikasi pendidikan. Hal ini membantu guru merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam memanfaatkan teknologi dalam pengajaran mereka.*

**Kata kunci:** Kompetensi, Digital, Media, Interaktif, Evaluasi

### ABSTRACT

*One of the pedagogical competencies that teachers must have is the teacher's ability to manage learning through the use of technology in learning. The aim of implementing this PPM activity is to provide training and assistance in creating ICT-based interactive learning media and evaluation using the Lectora Inspire application. The targets of the activity program are: 1) increasing teachers' understanding and ability in creating interactive learning media and evaluation 2) Availability of attractive and interactive digital learning media. The implementation method uses School Action Research. The cycle design in this research consists of problems, action plans, action implementation, observation, data analysis, and reflection. This service activity was carried out at PKBM AS-SALAM Padang Tualang. Activity evaluation is carried out during the activity and at the end of the activity a questionnaire is given. Through this training, teachers can develop their abilities in using various technological tools, software and educational applications. This helps teachers feel more confident and comfortable in utilizing technology in their teaching.*

**Keywords:** Competence, Digital, Media, Interactive, Evaluation

## PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi di era 4.0 menjadi keniscayaan, mengingat seluruh bidang kehidupan telah menggunakan teknologi untuk mempermudah dalam melakukan segala hal, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan (Maya dan Mal, 2022). Seiring perkembangan kurikulum yang semakin dinamis, teknologi berperan penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Penting bagi guru memanfaatkan teknologi informasi, mampu mengoperasikan piranti lunak dalam menunjang Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) (Pungkas et al, 2022). Guru dituntut memiliki kompetensi dan kreativitas agar dapat mewujudkan muatan kurikulum dalam pembelajaran. Salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yaitu kemampuan guru untuk dapat mengelola pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Kiki, et al, 2022).

Namun kenyataannya kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih rendah (Aisah, et al, 2022). Padahal penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada proses belajar mengajar dapat memfasilitasi guru dalam menjelaskan materi pelajaran dan meningkatkan antusiasme siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran (Rajagukguk, 2022). Beberapa hasil studi juga mengungkap fakta bahwa kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi masih rendah, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkannya (Batubara, 2018; Astini, 2019; Myori, et al, 2019; Rahim, et al, 2019; Nahdi, et al, 2020; Rupi'ah, 2021).

Hasil observasi di PKBM AS-SALAM dusun I desa Padang Tualang, Padang Tualang, Kec. Padang Tualang, Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara didapatkan fakta bahwa dalam menyampaikan materi pembelajaran guru belum maksimal memanfaatkan media yang berbasis teknologi dan belum memiliki keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran dengan teknologi. Selain itu, guru menggunakan video pembelajaran yang sudah tersedia di Youtube tetapi isi materinya belum sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, sehingga berdampak pada kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 1. Analisis Situasi PKBM AS-SALAM Padang Tualang

Hasil dengar pendapat dengan Pimpinan PKBM AS-SALAM, ditemukan informasi antara lain 1) Kemampuan pendidik masih rendah terhadap penggunaan IT, 2) Belum adanya penyuluhan dan pendampingan dalam menyusun bahan ajar yang interaktif berdasar IT, 3) Tenaga pengajar belum memiliki kualifikasi untuk melakukan pelatihan bahan ajar interaktif berbasis teknologi informasi yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan. Pembelajaran yang masih dipakai saat ini ialah pembelajaran sederhana sehingga peserta didik menjadi bosan, maka media belajar menggunakan video bisa dijadikan alternatif dari permasalahan tersebut (Purwanti, 2019), tentunya dengan platform yang yang mampu

mendukung implementasi pembelajaran daring dapat berupa WhatsApp, Email, Google Classroom, Moodle, Zoom, dan yang lainnya (Gunawan, et all, 2020). Namun guru hanya mengetahui google sebagai mesin pencarian yang sering digunakan di internet.

Dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi mitra, pengusul memandang perlu adanya sebuah pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru mitra. Mempertimbangkan bahwa peran pendidik adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi para pendidik agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada (Falahudin, 2014) oleh karena itu kegiatan pelatihan ini sangat penting untuk dilakukan (Hermanto, 2020). Pelatihan pengembangan bahan ajar merupakan konsep pemberdayaan terhadap profesionalisme guru khususnya dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran di kelas (Rajagukguk, et all, 2022). Hal ini tentunya dengan tujuan untuk mempersiapkan dunia pendidikan dalam menyikapi resiko dan halangan seperti ini, agar dapat siap di masa sekarang maupun di masa selanjutnya dalam melaksanakan tujuan mulia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Big, et all, 2020) Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran perlu dilakukan tindakan melalui workshop. Workshop adalah suatu pertemuan ilmiah untuk menghasilkan karya nyata melalui proses pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemampuan guru (Pariyana, 2020)

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan PPM ini untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam membuat media dan evaluasi pembelajaran interaktif berbasis ICT menggunakan aplikasi Lectora Inspire. Sasaran program pelatihan terkait langsung dalam pelaksanaan kegiatan adalah : 1) peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dalam membuat media dan evaluasi pembelajaran interaktif 2) Tersedianya media pembelajaran digital yang atraktif dan interaktif.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di dusun I desa Padang Tualang, Padang Tualang, Kec. Padang Tualang, Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara dengan sasaran PKBM AS-SALAM Padang Tualang. Kelompok sasaran pada kegiatan ini adalah guru-guru PKBM AS-SALAM Padang Tualang yang berstatus guru Honorer. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat mengembangkan kompetensinya dalam melakukan pembelajaran dengan berbasis media digital. Untuk tujuan tersebut metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah. Desain siklus dalam penelitian ini terdiri dari permasalahan, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis data, dan refleksi. Langkah-langkah solusi pada bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Solusi Pada Bidang Sumber Daya Pendidikan

No	Tahap Pelaksanaan	Partisipasi Mitra
1	Merancang langkah-langkah workshop (TOR), menentukan program aplikasi, dan bahan ajar.	Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi secara spesifik dan menyampaikannya kepada Tim
2	Merancang instrumen penilaian media pembelajaran, lembar observasi kegiatan workshop, lembar observasi keaktifan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pengamatan tindakan siklus I dan siklus II.	Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.
3	Membuat undangan untuk guru sebagai peserta workshop.	Melaksanakan tugas sesuai dengan yang di sampaikan Tim Pengusul
4	Menyiapkan program aplikasi, media,	Mitra terlibat secara keseluruhan dalam

No	Tahap Pelaksanaan	Partisipasi Mitra
	laboratorium komputer dan program PKM meliputi perumusan perlengkapannya sebagai tempat permasalahan, perencanaan program workshop siklus I dan siklus II.	penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.
5	Memberikan aplikasi yang akan digunakan dalam pelatihan (Lectora Inspire)	Menerima aplikasi dan mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi tersebut.
6	Pengenalan tools dalam setiap aplikasi	Menerima materi dan mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi tersebut.
7	Pelatihan menggunakan aplikasi (Lectora Inspire)	Mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi tersebut.
8	Pelatihan pembuatan media dan evaluasi pembelajaran interaktif berbasis lectora inspire	Melaksanakan tugas sesuai dengan yang di sampaikan Tim Pengusul
9	Presentasi media dan evaluasi pembelajaran interaktif berbasis yang telah dibuat	Mempresentasikan tugas sesuai dengan yang di sampaikan Tim Pengusul
10	Melaksanakan Pendampingan selama dan setelah program berlangsung.	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan melaksanakan solusi yang disepakati
11	Evaluasi dan revisi video pembelajaran	Melaksanakan tugas sesuai dengan yang di sampaikan Tim Pengusul

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam membuat media dan evaluasi pembelajaran interaktif berbasis ICT menggunakan aplikasi Lectora Inspire pada guru-guru di PKBM AS-SALAM Padang Tualang yang bertempat di dusun I desa Padang Tualang, Padang Tualang, Kec. Padang Tualang, Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara. Peserta dalam kegiatan pelatihan tersebut berjumlah 10 orang guru. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT menggunakan aplikasi Lectora Inspire yang telah dilaksanakan tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Dalam Membuat Media Dan Evaluasi Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT

Sementara produk yang dihasilkan yaitu berupa media pembelajaran berbasis aplikasi aplikasi Lectora Inspire tampak pada gambar berikut.





Gambar 3. Media Pembelajaran Berbasis aplikasi Lectora Inspire

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan selama periode kegiatan program berlangsung serta di akhir kegiatan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil dan progress dari pelaksanaan program yang telah direncanakan, serta untuk mengevaluasi daya serap peserta terhadap materi yang telah diberikan atau tingkat ketercapaian dari pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi mitra sebelum pelaksanaan program dan kondisi mitra setelah pelaksanaan program.

## KESIMPULAN

Melalui Kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam membuat media dan evaluasi pembelajaran interaktif berbasis ICT menggunakan aplikasi Lectora Inspire pada guru-guru di PKBM AS-SALAM Padang Tualang yang bertempat di dusun I desa Padang Tualang, Padang Tualang, Kec. Padang Tualang, Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara. Selain itu, juga meningkatkan interaktivitas, membuat pembelajaran lebih menarik, serta mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Guru yang mendapatkan pelatihan teknologi dan digitalisasi memiliki lebih banyak alat untuk merancang pengalaman pembelajaran yang beragam dan relevan. Mereka dapat menggunakan video, simulasi, permainan edukatif, dan sumber daya online untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih baik. Melalui pelatihan ini, guru dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan berbagai alat teknologi, perangkat lunak, dan aplikasi pendidikan. Hal ini membantu guru merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam memanfaatkan teknologi dalam pengajaran mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah Kiki Pratama Rajagukguk, Nurul Hasanah, Elfi Lailan Syamita Lubis, Mustafa Habib. 2022. Analisis Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis* 4(2), 1-11
- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru sekolah dasar untuk menyiapkan generasi milenial. *In Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya (Vol. 1, No. 1)*.



- Batubara, D. S. (2018). Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru SD/MI (potret, faktor-faktor, dan upaya meningkatkannya). *Muallimuna: Jurnal Ibtidaiyah idaiyah*, 3(1), 48-65
- Big Greogory Kaitelapatay, Johannes Latuny, Hadi Artomo, Nugrahaning Esa Pratiwi. (2022). Pelatihan Digitalisasi Media Pembelajaran kepada HIMPAUDI Wilayah Salatiga. *I-Com: Indonesian Community Journal Vol. 2 No. 2, Hal. 426-435*
- Falahudin, I., (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara: Edisi 1 No. 4, 104-117.*
- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During The COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.
- Hermanto, B., (2020). Perekayasa Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. *Jurnal Foundasia, Volume 11, No 2, 52- 59.*
- Kiki Pratama Rajagukguk, Husna Lubis, Joko Pribadi, Supriadi Supriadi, Eka Darliana, Kahar Mashuri, Diah Kesumawati. 2022. Pelatihan Pembelajaran Tematik Integratif Menggunakan Lesson Study As Learning Community Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) 6(2), 1411-1425*
- Maya Masitha Astriani, Mal Alfahnum. 2022. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 05 No. 03, hal. 326-332*
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 5(2), 102-109.
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 76-81.
- Pariyana. 2020. Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire 17 Melalui Workshop Di Smk Negeri 1 Pajangan. *Jurnal Ideguru Vol 5 No. 1*
- Pungkas Subarkah, Faridatun Nida, Irma Darmayanti, Primandani Arsi, Dewi. 2022. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Interaktif Berbasis ICT Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire bagi Guru-Guru SMA Negeri 1 Wangon. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat Ke - 2. Jakarta*
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure. *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*, 3(1).
- Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133-141.
- Rajagukguk, Kiki Pratama. 2022. Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 9(1), 192-197*
- Rajagukguk, Kiki Pratama, Muhammad Sadri, Pradana Chairi Azhar, Azri Ranuwaldy Sugma, Mustafa Habib. 2022. Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Discovery Learning Untuk Guru Sekolah Dasar. *JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3(1), 42-48*
- Rupi'ah, S. P. (2021). Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM)

LPPM STKIP ALMAKSUM LANGKAT

VOL. 4, NO. 2, Desember 2023

AVAILABLE ONLINE AT: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>

p-ISSN. 2721-9895

e-ISSN. 2721-9887

Dengan Menerapkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Profesi Dan Keahlian Guru (JPKG)*, 2(1), 33-41